

MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
MENJAGA PERSATUAN DAN KESATUAN DENGAN GOTONG ROYONG

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	Uyun, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	SDN 1 Jayamekar
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase	VI / C
Bab / Topik	Bab 7 / Menjaga Persatuan dan Kesatuan dengan Gotong Royong
Alokasi Waktu	17 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 4-5 JP)

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik memahami konsep "kerja sama" dan pernah melakukannya dalam skala kecil (misal: piket kelas, tugas kelompok). Mereka juga pernah mendengar istilah "gotong royong". Namun, mereka perlu menghubungkan kegiatan tersebut dengan konsep yang lebih besar seperti "persatuan", "kesatuan", dan "bela negara" dalam konteks kehidupan sehari-hari.
Minat Belajar	Peserta didik sangat termotivasi oleh kegiatan yang bersifat aksi nyata, di mana mereka bisa melihat langsung hasil dari pekerjaan mereka. Pembelajaran berbasis proyek yang memberikan dampak nyata pada lingkungan sekitar (sekolah) akan sangat menarik dan memberikan pengalaman belajar yang mendalam.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pengalaman langsung untuk merasakan "kekuatan" dari gotong royong. Mereka perlu dibimbing untuk melalui proses, mulai dari mengidentifikasi masalah bersama, merencanakan solusi, hingga bekerja sama untuk mengeksekusi rencana tersebut, agar mereka memahami nilai gotong

	royong secara utuh.
--	---------------------

C. Materi Pelajaran

- Makna dan nilai-nilai dalam gotong royong (kebersamaan, sukarela, persatuan, kepedulian).
- Contoh kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- Hubungan antara gotong royong, persatuan, dan kesatuan.
- Gotong royong sebagai wujud sederhana dari sikap bela negara.

D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Gotong Royong	Secara aktif berkolaborasi dalam merencanakan dan melaksanakan proyek gotong royong kelas. Menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sekitar dan teman-teman.
Mandiri	Menunjukkan inisiatif dalam mengidentifikasi masalah di lingkungan sekolah dan secara proaktif mengambil peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan proyek.
Bernalar Kritis	Menganalisis masalah di lingkungan sekitar dan secara kolaboratif merumuskan solusi yang paling efektif dan dapat dilaksanakan bersama.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Elemen NKRI Fase C)	Peserta didik mampu menunjukkan perilaku gotong royong untuk menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.
Lintas Disiplin Ilmu	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (kebersihan lingkungan, pengelolaan taman sekolah), Bahasa Indonesia (menulis rencana, membuat laporan dokumentasi), SBdP (mendokumentasikan dalam bentuk foto/video).
Tujuan Pembelajaran Bab 7	Peserta didik mampu merencanakan dan melaksanakan sebuah proyek gotong royong sederhana di lingkungan sekolah sebagai wujud nyata menjaga persatuan dan kesatuan.
Praktik Pedagogis (Pendekatan Deep	Model Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project-Based Learning</i>). Metode: Observasi lingkungan, curah pendapat

Learning)	(<i>brainstorming</i>), perencanaan proyek, aksi nyata, refleksi.
Pemanfaatan Digital	Penggunaan kamera (ponsel) untuk mendokumentasikan proses proyek (foto sebelum, selama, dan sesudah). Pembuatan presentasi atau video singkat sebagai laporan akhir proyek.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Memahami Kekuatan Bersama (Pertemuan 1)

Pertemuan 1 (4 JP): Filosofi Sapu Lidi

- **Tujuan Pertemuan:** Peserta didik mampu menjelaskan makna gotong royong dan hubungannya dengan persatuan melalui analogi.
- **Kegiatan Awal (15 menit) - *Joyful & Experiential Learning***
 1. Guru membawa sebatang lidi dan sebuah sapu lidi.
 2. Guru meminta seorang siswa maju untuk mencoba mematahkan sebatang lidi (mudah).
 3. Kemudian, guru meminta siswa yang sama untuk mencoba mematahkan satu ikat sapu lidi (sulit/tidak bisa).
 4. Diskusi: "Mengapa satu lidi mudah dipatahkan, tetapi sapu lidi sangat kuat? Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari sini?"
- **Kegiatan Inti (65 menit) - *Meaningful Learning***
 1. Guru mengarahkan diskusi dari "sapu lidi" ke konsep "gotong royong" dan "persatuan". "Sama seperti lidi, kita akan menjadi lemah jika sendirian, tetapi menjadi kuat jika bersatu dan bekerja bersama."
 2. Curah pendapat: Peserta didik menyebutkan contoh-contoh kegiatan "bekerja bersama" yang pernah mereka lihat atau lakukan (misal: membersihkan rumah bersama keluarga, kerja bakti di kampung, membantu teman yang pindahan).
 3. Guru menjelaskan nilai-nilai dalam gotong royong: kebersamaan, kepedulian, tanpa pamrih, dan tujuannya untuk kepentingan bersama.
 4. Guru memperkenalkan Proyek Akhir Bab: "**Proyek Gotong Royong Kelas 6: Sekolahku, Tanggung Jawabku.**"
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. Refleksi: "Apa satu masalah kecil di sekolah kita yang bisa kita selesaikan jika kita kerjakan bersama-sama?"

Blok 2: Merencanakan Aksi Nyata (Pertemuan 2-3)

Pertemuan 2 (5 JP): Investigasi Lingkungan & Pemilihan Proyek

- **Tujuan Pertemuan:** Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah di lingkungan sekolah dan secara musyawarah memilih satu proyek gotong royong untuk dikerjakan.
- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 1. Guru mengingatkan kembali tentang Proyek Gotong Royong Kelas 6.
 2. Hari ini, mereka akan menjadi "investigator lingkungan" untuk mencari misi yang akan diselesaikan.

- **Kegiatan Inti (75 menit) - *Inquiry-Based & Collaborative Learning***
 1. **Observasi Lingkungan:** Secara berkelompok, peserta didik berjalan-jalan di lingkungan sekolah (taman, perpustakaan, lapangan, dinding kelas) untuk mencari dan mencatat "masalah" yang bisa diperbaiki bersama. Contoh: "Taman depan kelas kurang terawat," "Mading kelas kosong dan kusam," "Koleksi buku di pojok baca berantakan."
 2. **Presentasi Temuan:** Setiap kelompok mempresentasikan 2-3 masalah yang mereka temukan. Semua temuan ditulis di papan tulis.
 3. **Musyawarah Pemilihan Proyek:** Kelas melakukan musyawarah sederhana (dipimpin oleh seorang siswa) untuk memilih **satu** proyek yang paling mungkin untuk dikerjakan bersama.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. Guru mengumumkan proyek yang terpilih berdasarkan hasil musyawarah.
 2. Tugas untuk pertemuan berikutnya: memikirkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk proyek tersebut.

Pertemuan 3 (4 JP): Menyusun Rencana Aksi

- **Tujuan Pertemuan:** Peserta didik mampu menyusun rencana kerja yang jelas untuk proyek gotong royong kelas.
- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 1. Guru menegaskan kembali proyek yang telah dipilih bersama. "Hari ini kita akan menjadi perencana proyek yang hebat!"
- **Kegiatan Inti (70 menit) - *Meaningful & Collaborative Learning***
 1. **Pembentukan Panitia:** Kelas dibagi menjadi beberapa tim/panitia sesuai kebutuhan proyek. Contoh, jika proyeknya "Mempercantik Taman Kelas":
 - **Tim Kebersihan:** Bertugas mencabut rumput liar, membersihkan sampah.
 - **Tim Penanaman:** Bertugas menanam bunga/tanaman baru.
 - **Tim Dekorasi:** Bertugas membuat hiasan/papan nama untuk taman.
 - **Tim Dokumentasi:** Bertugas mengambil foto/video sebelum, selama, dan sesudah proyek.
 2. **Perencanaan Kelompok:** Setiap tim berdiskusi dan menuliskan rencana kerjanya di selembar kertas:
 - Apa saja tugas spesifik tim kami?
 - Alat dan bahan apa yang kami butuhkan? (Cangkul kecil, pot, tanaman, cat, kamera, dll.)
 - Siapa melakukan apa? (Pembagian tugas di dalam tim).
 3. Setiap tim mempresentasikan rencana kerjanya.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
 1. Guru bersama siswa membuat daftar final alat dan bahan yang perlu dibawa dari rumah atau disiapkan pada pertemuan berikutnya.

Blok 3: Pelaksanaan & Refleksi (Pertemuan 4)

Pertemuan 4 (4 JP): Hari Aksi Gotong Royong!

- **Tujuan Pertemuan:** Peserta didik mampu melaksanakan proyek gotong royong dengan penuh tanggung jawab dan merefleksikan maknanya.
- **Kegiatan Awal (10 menit)**
 1. Guru memberikan semangat dan pengarahan singkat.
 2. Setiap tim berkumpul dan memeriksa kelengkapan alat dan bahan.

- **Kegiatan Inti (60 menit) - Joyful, Experiential, & Meaningful Learning**
 1. **Aksi Nyata:** Semua tim bekerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Guru berkeliling untuk memfasilitasi, memastikan keselamatan, dan memotivasi siswa. Tim Dokumentasi menjalankan tugasnya.
 2. Musik penyemangat dapat diputar untuk menambah keceriaan suasana.
 3. Setelah selesai, semua ikut serta membersihkan dan merapikan kembali peralatan yang digunakan.
- **Kegiatan Penutup (20 menit)**
 1. **Refleksi Akhir:** Semua peserta didik berkumpul di dekat hasil kerja mereka.
 2. Guru memandu refleksi:
 - "Lihatlah hasil kerja kita! Bagaimana perasaan kalian?"
 - "Apa yang membuat pekerjaan ini terasa lebih ringan dan cepat selesai?"
 - "Menurut kalian, apakah menjaga keindahan sekolah itu bagian dari sikap membela nama baik sekolah kita? Sikap seperti inilah wujud sederhana dari 'bela negara' yang bisa kita lakukan."
 3. Guru menutup seluruh rangkaian pembelajaran dengan tepuk tangan meriah untuk kerja keras dan persatuan kelas 6.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik (Awal)	Curah pendapat (<i>brainstorming</i>) lisan tentang makna "kerja sama" dan contoh yang mereka ketahui.
Asesmen Formatif (Proses)	Observasi: Menggunakan rubrik untuk mengamati dan menilai proses musyawarah (Pertemuan 2) dan perencanaan proyek (Pertemuan 3). Aspek yang dinilai: partisipasi, kerja sama, inisiatif. Penilaian Kinerja: Menilai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah dan mempresentasikannya.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	Penilaian Proyek (Proses dan Hasil): Menilai keseluruhan Proyek Gotong Royong, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil akhir. Rubrik penilaian mencakup: kolaborasi tim, tanggung jawab, kualitas hasil kerja, dan partisipasi aktif. Laporan dari Tim Dokumentasi (foto/video) menjadi bagian dari bukti penilaian.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Tim Dokumentasi dapat diberi tugas tambahan untuk membuat sebuah video pendek atau presentasi "Kisah Proyek Gotong Royong Kelas 6" untuk ditampilkan di depan kelas atau saat upacara hari Senin.
- **Remedial:** Bagi siswa yang cenderung individualis atau kurang aktif dalam kerja kelompok, guru

memberikan peran yang lebih spesifik dan terukur dalam tim (misal: "Tugasmu adalah memastikan semua pot sudah terisi tanah"), serta memberikan lebih banyak apresiasi personal untuk setiap kontribusi kecil yang mereka berikan.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Peserta Didik

- Apa bagian paling seru dari proyek gotong royong kita?
- Apa yang aku pelajari tentang teman-temanku saat bekerja bersama mereka?
- Setelah ini, jika aku melihat ada masalah di lingkungan sekitarku, apa yang akan aku lakukan?

Refleksi Pendidik

- Apakah proyek yang dipilih siswa benar-benar relevan dan dapat mereka kerjakan dengan baik?
- Bagaimana saya menyeimbangkan antara memberikan arahan dan membiarkan siswa mengambil inisiatif dalam proyek?
- Apakah proses refleksi di akhir kegiatan berhasil menghubungkan aksi gotong royong dengan konsep persatuan dan bela negara? Apa yang bisa diperbaiki?

Garut,2026

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas/Mapel



Titik Kartika, S.Pd, SD
NIP. 1971105092000032009

Uyun, S.Pd.I
NIP. 198103042025211015